




PENGEMBANGAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Kemas Muhammad Agil Adzzani*¹, Mulyadi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: kemasmagil@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 November 2023</p> <p>Revised : 02 Desember 2024</p> <p>Accepted : 03 Januari 2025</p> <p>Publication : 30 Januari 2025</p>	<p>Abstract: <i>The development of library collections is one of the key aspects in supporting academic activities in higher education institutions. The Politeknik Negeri Sriwijaya Library strives to continuously improve its collection to support the quality of education and research. This article aims to evaluate the development of library collections at Politeknik Negeri Sriwijaya by assessing the methods used in collection acquisition, the challenges faced, and the impact of collection development on the academic community. The results of the study indicate that the development of both physical and digital collections at the Politeknik Negeri Sriwijaya Library is increasingly aligned with curriculum needs and technological advancements. However, several challenges remain, including budget constraints, collection management, and the optimal utilization of technology. This article also provides recommendations for improving the collection management system to make it more efficient and inclusive.</i></p>
<p>Keywords: <i>Library, Collection Development, Digital Collection, Information Resources.</i></p> <p>Kata Kunci: Perpustakaan, Pengembangan Koleksi, Koleksi Digital, Sumber Daya Informasi.</p>	<p>Abstrak : Pengembangan koleksi perpustakaan adalah salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan akademik di perguruan tinggi. Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya berupaya untuk terus meningkatkan koleksinya agar dapat mendukung kualitas pendidikan dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya, dengan menilai metode yang digunakan dalam pengadaan koleksi, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari pengembangan koleksi terhadap civitas akademika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan koleksi fisik dan digital di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya semakin disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan teknologi. Namun, masih terdapat beberapa tantangan terkait anggaran, pengelolaan koleksi, serta pemanfaatan teknologi yang optimal. Artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengelolaan koleksi yang lebih efisien dan inklusif.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Perpustakaan adalah salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika. Di Politeknik Negeri Sriwijaya, perpustakaan memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung kualitas pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu, pengembangan koleksi perpustakaan menjadi prioritas untuk memastikan bahwa semua sumber daya informasi yang diperlukan tersedia dengan lengkap dan mudah diakses oleh penggunanya.

Selain itu dalam pengembangan koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada penambahan jumlah koleksi fisik, tetapi juga mencakup koleksi digital yang kini semakin dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk membahas proses pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, menggali tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengguna, dalam pengembangan pemilihan “buku” dan dalam koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada penambahan jumlah koleksi fisik, tetapi juga mencakup koleksi digital yang kini semakin dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk membahas proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Polsri, menggali tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengguna.

Dalam pemilihan koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada penambahan jumlah koleksi fisik, tetapi juga mencakup koleksi digital yang kini semakin dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk membahas proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Polsri, menggali tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengguna.

Dalam mempelajari koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada penambahan jumlah koleksi fisik, tetapi juga mencakup koleksi digital yang kini semakin dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian. Artikel ini bertujuan untuk membahas proses pengembangan koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, menggali tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengguna. diketahui dalam Kebijakan pengembangan koleksi tertulis penting untuk sejumlah alasan. Tanpa kebijakan pengembangan koleksi seperti bisnis tanpa rencana bisnis. Banyak perpustakaan belum memiliki kebijakan pengembangan koleksi tertulis, tetapi sudah memiliki acuan yang sudah terikat berdasarkan pengalaman bertahun-tahun namun tidak tertulis. Kebijakan pengembangan koleksi adalah suatu

kebijakan yang diperlukan perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diemban organisasi induknya

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf perpustakaan, observasi terhadap proses pengadaan koleksi, serta analisis dokumen terkait kebijakan pengelolaan koleksi perpustakaan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi serta tantangan dan solusi yang dihadapi oleh perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki sistem pengembangan koleksi di Perpustakaan Polsri.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Pengembangan Koleksi

American Library Association (ALA) mendefinisikan pengembangan koleksi sebagai sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangian koleksi perpustakaan. Pengembangan koleksi menurut Johnson merupakan proses untuk mengembangkan atau membangun koleksi perpustakaan untuk memprioritaskan kebutuhan instansi dan kebutuhan atau minat pengguna. Kegiatan dalam pengembangan koleksi ini meliputi seleksi, penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, penilaian kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, manajemen anggaran, identifikasi kebutuhan koleksi, jangkauan kebutuhan pengguna, perencanaan sharing resources dan negosiasi kontrak sumberdaya.

Evans mengungkapkan bahwa pengembangan koleksi adalah proses memastikan perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi layanannya dalam waktu yang tepat dan secara ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang dihasilkan baik di dalam maupun di luar organisasi. Pengembangan koleksi yang efektif membutuhkan membuat

rencana untuk memperbaiki kelemahan pengumpulan mempertahankan kekuatannya. Pengembangan koleksi menurut report IFLA merupakan pemilihan dan akuisisi (pengadaan) perpustakaan materi dalam semua format, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna saat ini dan masa depan persyaratan, dalam kerangka pengembangan koleksi yang ditentukan oleh kebijakan.

Gregory membuat perbedaan yang jelas di antara tiga elemen utama pengembangan koleksi, yaitu:

1. Manajemen koleksi didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi, komunikasi, koordinasi, perumusan kebijakan, evaluasi, dan perencanaan yang menghasilkan keputusan tentang akuisisi, retensi dan penyediaan akses ke sumber informasi dalam mendukung kebutuhan intelektual komunitas perpustakaan yang diberikan
2. Pengembangan koleksi dengan demikian merupakan bagian dari manajemen koleksi yang terutama berkaitan dengan keputusan yang pada akhirnya akan menghasilkan perolehan material,
3. Akuisisi adalah proses mengamankan bahan untuk koleksi perpustakaan, baik dengan membeli, sebagai hadiah, atau melalui program pinjaman atau pertukaran koleksi.

Kegiatan dalam manajemen dan pengembangan koleksi meliputi :

1. Seleksi bahan pada semua format untuk pengadaan dan akses,
2. Mereview dan menegosiasasi kontrak untuk mengakses sumberdaya elektronik,
3. Memanajemen koleksi termasuk didalamnya weeding, pembatalan, storage dan preservasi,
4. menulis dan merevisi kebijakan pengembangan koleksi,
5. Mempromosikan, memasarkan dan menafsirkan koleksi,
6. Mengevaluasi dan menilai koleksi dan layanan terkait,
7. Menanggapi tantangan terhadap bahan-bahan yang dipilih, melakukan hubungan dan penjangkauan masyarakat,
8. Menyiapkan anggaran, mengelola alokasi secara bertanggungjawab,
9. Bekerjasama dengan perpustakaan lain dan
10. Meminta dana tambahan. Menanggapi proses pengembangan koleksi

Evans menyatakan ada enam komponen utama yang termasuk dalam proses pengembangan koleksi yaitu:

1. Analisis kebutuhan

2. Kebijakan seleksi
3. Penyeleksian koleksi,
4. Pengadaan koleksi,
5. Penyiangan koleksi,
6. Evaluasi koleksi.

Kebijakan pengembangan koleksi digunakan sebagai acuan pustakawan dan staff dalam melakukan pekerjaan seleksi. Kebijakan pengembangan koleksi harus menjadi mekanisme untuk komunikasi dengan populasi pengguna layanan berserta dengan penyedia dana. Perpustakaan tanpa kebijakan pengembangan koleksi seperti bisnis tanpa rencana bisnis. Tanpa rencana, pemilik dan karyawannya tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang sedang dilakukan bisnis saat ini, apa yang akan dilakukan di masa depan, dan hanya memiliki sedikit informasi tentang prospek bisnis sehingga tidak memiliki tolok ukur untuk mengukur kemajuan. Selain itu Kebijakan pengembangan koleksi berfungsi sebagai panduan operasi perpustakaan secara keseluruhan, karena melalui kebijakan inilah perpustakaan melakukan tugas utamanya untuk memperoleh, mengatur, dan mengelola bahan perpustakaan. Kebijakan ini menetapkan kerangka umum untuk membangun tujuan koleksi perpustakaan, dalam hal akuisisi baru dan pemeliharaan item yang ada. Kebijakan biasanya dikembangkan oleh perpustakaan dengan dua audiensi anggota staf perpustakaan dan komunitas pelanggan dan pengguna lain yang lebih luas.

Dan tahukah di dalam UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki beragam koleksi yang mendukung berbagai program studi yang ada di institusi tersebut. Koleksi yang tersedia mencakup

1. Buku Teks dan Referensi:

Koleksi buku di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya mencakup berbagai disiplin ilmu yang diajarkan di kampus, seperti teknik, manajemen, informatika, dan lain-lain. Buku teks dan referensi ini adalah bahan utama yang digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mereka. Buku-buku ini dipilih berdasarkan relevansi dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di masing-masing program studi.

2. Jurnal Ilmiah dan Artikel Penelitian:

Jurnal ilmiah sangat penting dalam mendukung kegiatan riset dan penelitian. Polstri menyediakan akses ke berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan program studi yang ada, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Koleksi jurnal ini sering

diperbarui untuk memastikan bahwa materi yang tersedia selalu terkini dan dapat menunjang kegiatan penelitian.

3. Koleksi Digital:

Koleksi digital semakin berkembang di Polsri, termasuk e- books, jurnal online, artikel penelitian, dan sumber daya digital lainnya. Koleksi digital ini sangat memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses bahan ajar dan literatur penelitian dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan akses ke database internasional yang memungkinkan civitas akademika mengakses jurnal internasional dan publikasi riset global.

Dalam proses pengadaan koleksi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Proses pengadaan ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Identifikasi Kebutuhan Koleksi:

Staf perpustakaan melakukan evaluasi rutin terhadap kebutuhan koleksi berdasarkan kurikulum yang diajarkan dan perkembangan riset di program studi. Ini dilakukan dengan berkomunikasi dengan dosen dan mahasiswa untuk mengetahui kekurangan atau kebutuhan koleksi yang ada.

2. Sumber Pembiayaan:

Pengadaan koleksi dilakukan melalui anggaran tahunan yang dialokasikan oleh lembaga, serta kerjasama dengan penerbit dan penyedia layanan jurnal untuk mendapatkan koleksi dengan harga yang wajar. Perpustakaan juga memanfaatkan hibah atau donasi untuk menambah koleksi.

3. Seleksi Koleksi:

Buku, jurnal, dan materi lainnya yang dibeli atau diterima harus memenuhi kriteria kualitas yang ditentukan, seperti relevansi dengan program studi, kualitas penerbit, dan kelengkapan informasi.

Discussion

Terlihat bahwasanya dalam Pengembangan koleksi perpustakaan adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di perguruan tinggi. Di Politeknik Negeri Sriwijaya, perpustakaan berfungsi tidak hanya sebagai tempat untuk meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan keilmuan di

lingkungan kampus. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengembangan koleksi perpustakaan juga mencakup koleksi fisik maupun digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan. dalam Pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya bertujuan untuk mendukung kebutuhan informasi mahasiswa, dosen, dan peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap sumber daya yang relevan dengan berbagai bidang keilmuan yang ada di kampus.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Sriwijaya menekankan pentingnya koleksi yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengajaran. Oleh karena itu, koleksi yang dikembangkan harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada serta tren riset terkini.

Selain itu, pengembangan koleksi juga bertujuan untuk memastikan akses informasi yang lebih luas melalui koleksi digital, yang memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses literatur kapan saja dan di mana saja. Koleksi digital ini menjadi sangat penting untuk mengatasi keterbatasan ruang fisik di perpustakaan dan memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan akses cepat terhadap referensi atau materi pembelajaran. Dalam pengembangan koleksi perpustakaan tentu memiliki tantangan yang dihadapi dalam pengembangan koleksi Meskipun pengembangan koleksi di Polsri terus menunjukkan kemajuan, beberapa tantangan masih dihadapi, antara lain:

1. Anggaran yang Terbatas:

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan anggaran, terutama untuk pembelian koleksi digital yang memerlukan biaya berkelanjutan. Langganan jurnal internasional dan akses ke database ilmiah sering kali memerlukan dana yang signifikan.

2. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:

Pengelolaan koleksi digital memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang mampu mendukung pengelolaan dan distribusi materi digital dengan baik.

3. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:

Pengelolaan koleksi digital memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang mampu mendukung pengelolaan dan distribusi materi digital dengan baik.

Dalam hal tersebut solusi untuk mengatasi tantangan yang ada, berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan:

1. Diversifikasi Sumber Pembiayaan:

Perpustakaan dapat menjajaki sumber pendanaan tambahan melalui kerja sama dengan lembaga penelitian, sponsor, dan donor, serta meningkatkan kerja sama dengan penerbit untuk mendapatkan diskon atau harga yang lebih terjangkau.

2. Pemanfaatan Teknologi Baru:

Investasi dalam teknologi terbaru untuk mengelola koleksi digital sangat penting. Mengembangkan sistem manajemen perpustakaan digital yang lebih canggih dan user-friendly akan memudahkan akses dan pengelolaan koleksi.

3. Pelatihan Pengguna:

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan koleksi digital, perlu dilakukan pelatihan kepada mahasiswa, dosen, dan staf perpustakaan mengenai cara mengakses dan menggunakan koleksi digital yang tersedia

Dari hal tersebut dapat kita lihat bahwa dampak positif yang dapat dilihat dalam Pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Sriwijaya memberikan dampak yang sangat positif, antara lain:

1. Peningkatan Aksesibilitas:

Mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber daya informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:

Dengan tersedianya koleksi yang lengkap dan relevan, mahasiswa dapat belajar lebih mandiri dan mendalam, sementara dosen dapat memperkaya materi ajar mereka dengan referensi yang lebih up-to-date.

3. Mendukung Penelitian Berkualitas:

Akses ke jurnal ilmiah, e-books, dan repositori digital mendukung penelitian yang lebih berkualitas dan relevan, memperkuat posisi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat.

Hal ini membuktikan bahwa Pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2023-2024 telah menunjukkan kemajuan signifikan, baik dalam aspek koleksi fisik maupun digital. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang mendukung berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengajaran. Dengan adanya pengembangan koleksi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, diharapkan kualitas pendidikan dan penelitian di Politeknik Negeri Sriwijaya dapat semakin meningkat. Meskipun terdapat tantangan, pengembangan koleksi yang

berbasis teknologi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien dapat menjadi solusi untuk mencapainya.

CONCLUSION

Pengembangan koleksi perpustakaan di Politeknik Negeri Sriwijaya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan bagi pemustaka, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Dalam era digitalisasi, perpustakaan harus memperhatikan pengembangan koleksi elektronik agar dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan pembelian berkala, konsorsium, dan sumbangan untuk menambah koleksi tanpa membebani anggaran. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan, mendukung kegiatan akademik, serta menyediakan koleksi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

REFERENCES

- Fitriani, N., Kurniawan, A., & Putri, Y. (2023). MODEL PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL. *Media Informasi*, 33(1), 89-92.
- Harefa, R. (2017). MANAJEMEN KOLEKSI DAN SUMBANGAN UNTUK PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN. *Jurnal Kepustakaan*, 5(4), 234-238.
- Herman. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Journal Papyrus*.
- Ma'rifah, S., & Zulaikha, S. R. (2023). TANTANGAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 57-63.
- Saptari, M. (2023). PERAN DIGITALISASI DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN. *Jurnal Informasi Perpustakaan*, 15(2), 67-72.
- Yaqin, A. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL DAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN. *Jurnal Pustaka*, 14(3), 153-160
- Sayekti, W., & Mardianto, T. (2019). INOVASI DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 10(1), 33-40.
- Wijanaraga, I. W. (2022). ANALISIS PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN IPDN KAMPUS NTB. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 2(2), 49-68.

Yuliani, Tri. (2020). ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA PADA KEGIATAN LAYANAN PENGEMBANGAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR, 41–52